

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
DEBT TO EQUITY RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

**Nama :SITI KHOLIJA SARUMPAET
NPM :1505160414
Program Studi :MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Khouyah Sarumpat
NPM : 1505160414
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 2018

Pembuat Pernyataan



Siti Khouyah Sarumpat

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SITI KHOLIJAH SARUMPAET
NPM : 1505160414
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (R) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(SATRIA TIRTAYASA, Ph.D)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

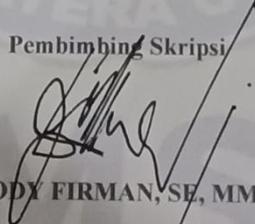
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI KHOLIJA SARUMPAET
N.P.M : 1505160414
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

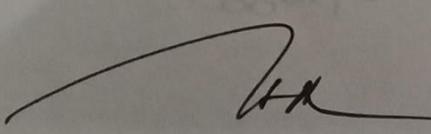
Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si


H. JANURI, SE., MM., M.Si

ABSTRAK

SITI KHOLIJAH SARUMPAET, NPM : 1505160414, Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. UMSU. Skripsi 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel. Data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, Uji asumsi Klasik, Uji-t (Persial), Uji-F (Simultan), dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 16.0. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity ratio*, sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam melakukan analisis investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan yang diperoleh dari informasi mengenai perkembangan struktur modal setiap tahunnya dan perusahaan lebih hati-hati dalam mempublikasikan laporan keuangan khususnya untuk investor serta penelitian selanjutnya agar lebih memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini seperti memperbanyak sampel dan periode yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan hasil yang lebih jelas antara hubungan variabel yang sedang di uji.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah yang sejak zaman azali adalah satu-satunya yang bangga dengan kebesaran-Nya, satu-satunya yang abadi dengan keluhuran-Nya, dan satu-satunya yang akan tetap kekal sampai kapanpun.

Sholawat bertangkaikan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam. Sang nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** adalah untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Selama penulisan skripsi ini, ada kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, baik itu dari segi teknik penyajian ataupun dari segi tata bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda

Koramil Sarumpaet serta Ibunda Masrowati Harahap, atas dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan cinta kasih dan telah banyak berkorban baik moril maupun materil kepada penulis. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Agusani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak H. Januri,SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Bapak Ade Gunawan,S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung,SE.,M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisis Universitas Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Jasman Sarifuddin,SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Bapak Dr. Jufrizen,SE,M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Bapak Dody Firman,SE.,MM selaku pembimbing skripsi, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Manajemen Dan Bisnis dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan

pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

9. Kepada Sahabat Sahabat penulis khusus nya Elyda, Refinda, Bela, Puput, Nur, Rahma yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat terhadap penulis.
10. Serta Kepada seluruh keluarga yang telah memberi penulis semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Abang Marahalim Siregar yang selalu sedia untuk memberi dukungannya selalu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua amin.

Penulis

Siti Kholijah Sarumpaet

1505160414

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Masalah..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Uraian Teori | 11 |
| 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 11 |
| a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> | 11 |
| b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> | 11 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> | 12 |
| d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> | 12 |
| 2. <i>Current Ratio</i> | 13 |
| a. Pengertian <i>Current Ratio</i> | 13 |
| b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> | 14 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> | 15 |
| d. Pengukuran <i>Current Ratio</i> | 16 |
| 3. <i>Return On Equity</i> | 16 |
| a. Pengertian <i>Return On Equity</i> | 16 |
| b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> | 17 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> | 18 |
| d. Pengukuran <i>Return On Equity</i> | 19 |
| B. Kerangka Konseptual | 20 |
| C. Hipotesis..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| B. Defenisi Operasional Variabel..... | 26 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 27 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 29 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| G. Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |

| | |
|---|-----------|
| A. Hasil Penelitian..... | 37 |
| B. Analisis Data | 40 |
| C. Pembahasan | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> | 21 |
| Gambar II.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> | 22 |
| Gambar II.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> | 24 |
| Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T..... | 34 |
| Gambar III.2 Kriteria Pengujian F | 36 |
| Gambar IV.1 Uji Histogram..... | 41 |
| Gambar IV.2 Uji Normal Residual P-P Plot Of Regression Standardized | 42 |
| Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 45 |
| Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1 | 50 |
| Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2 | 51 |
| Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel I.1 Total Hutang | 2 |
| Tabel I.2 Total Ekuitas | 3 |
| Tabel I.3 Aktiva Lancar | 5 |
| Tabel I.4 Hutang Lancar | 6 |
| Tabel I.5 Laba Bersih | 7 |
| Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 27 |
| Tabel III.2 Populasi Penelitian..... | 28 |
| Tabel III.3 Sampel Penelitian..... | 29 |
| Tabel IV.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> | 38 |
| Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i> | 39 |
| Tabel IV.3 <i>Return On Equity</i> | 40 |
| Tabel IV.4 Statistik Kolmogrov Smirnov Test | 43 |
| Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas | 44 |
| Tabel IV.6 Uji Autokorelasi..... | 46 |
| Tabel IV.7 Uji Regresi Linear Berganda | 47 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji t..... | 49 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji F..... | 52 |
| Tabel IV.10 Uji Determinasi..... | 54 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur yakni perusahaan yang operasionalnya mengolah bahan baku menjadi barang. Pengolahan bahan baku dengan overhead pabrik yang dikerjakan tenaga kerja langsung bisa menghasilkan produk jadi (Sochib, 2018, hal. 228). Negara mempunyai beberapa sub sektor yang penting bagi kehidupan manusia, salah satu sektor tersebut adalah sub sektor industri (Manufaktur) Makanan dan Minuman, yaitu sektor terpenting yang mendukung kelangsungan hidup suatu negara. Perusahaan ini akan tetap diminati oleh semua masyarakat karena menghasilkan produk yang merupakan keperluan pokok manusia.

Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor (Nurrohim, 2008, hal. 11). Salah satu hal penting yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah bagaimana mengelola struktur modal dan memaksimalkan harga saham perusahaan serta mengetahui faktor faktor apa yang menentukan struktur modal suatu perusahaan itu (Rambe, 2013, hal. 85).

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri dari : saham preferen dan saham biasa (Sjahrial , 2007, hal. 213).

Salah satu ukuran yang dibuat dalam struktur modal adalah *Debt to Equity ratio* yaitu rasio yang menyeimbangkan antara hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan.

Adapun perbandingan Laporan tahunan selama lima tahun dari 2013-2017 yang dari data yang di dapat pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut Tabel Total Hutang pada beberapa perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Total Hutang
Periode 2013-2017

| Kode perusahaan | TOTAL HUTANG | | | | | RATA-RATA |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 39.719.660 | 44.710.509 | 48.709.933 | 38.233.092 | 41.182.764 | 42.511.192 |
| FAST | 927.153 | 969.470 | 1.195.619 | 1.354.609 | 1.455.852 | 1.180.541 |
| ROTI | 1.035.351 | 1.182.772 | 1.517.789 | 1.476.889 | 1.739.468 | 1.390.454 |
| SKBM | 296.528 | 331.624 | 420.397 | 633.268 | 599.790 | 456.321 |
| CEKA | 541.352 | 746.599 | 845.933 | 538.044 | 489.592 | 632.304 |
| ICBP | 8.001.739 | 9.870.264 | 10.173.713 | 10.401.125 | 11.295.184 | 9.948.405 |
| SKLT | 162.339 | 178.207 | 225.066 | 272.089 | 328.714 | 233.283 |
| RATA-RATA | 7.240.589 | 8.284.206 | 9.012.636 | 7.558.445 | 8.155.909 | 8.050.357 |

Sumber : [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasar kan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan Total Hutang pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman adalah sebesar 8.050.357, dan hanya ada lima perusahaan yang di bawah rata-rata. Sedangkan, dua perusahaan lain memiliki nilai Total Hutang berada diatas nilai rata-rata. Jika dilihat dari rata rata periode pertahun, Nilai Total Hutang menunjukkan angka di bawah rata-rata adalah pada tahun 2013 dan 2016, tahun 2013 sebesar, 7.240.589

dan tahun 2016 sebesar 7.558.445. Sedangkan nilai Total Hutang berada di atas rata-rata adalah selama 3 tahun yaitu tahun 2014, sebesar 8.284.206, 2015 sebesar 9.012.636, dan tahun 2017 sebesar 8.155.909. Jika dilihat dari rata rata pertahun dan rata-rata perusahaan Total Hutang mengalami mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan.

Semakin tinggi *Debt to Equity ratio* maka semakin tidak baik karena tidak mungkin perusahaan dapat menutupi semua hutangnya dengan hanya mengandalkan modalnya, begitu pula sebaliknya (Mudawamah, Wijono dan Hidayat 2018, hal. 23).

Berikut Ini tabel Total Ekuitas pada beberapa perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Total Ekuitas
Periode 2013-2017

| Kode perusahaan | TOTAL EKUITAS | | | | | RATA-RATA |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 38.373.129 | 41.228.376 | 43.121.593 | 43.941.423 | 46.756.724 | 42.684.249 |
| FAST | 1.100.972 | 1.193.164 | 1.114.917 | 1.223.211 | 1.293.571 | 1.185.167 |
| ROTI | 787.338 | 960.122 | 1.188.535 | 1.442.752 | 2.820.106 | 1.439.771 |
| SKBM | 201.124 | 317.910 | 344.087 | 368.389 | 1.023.237 | 450.949 |
| CEKA | 528.275 | 537.551 | 639.894 | 887.920 | 903.044 | 699.337 |
| ICBP | 13.265.731 | 15.039.947 | 16.386.911 | 18.500.823 | 20.324.330 | 16.703.548 |
| SKLT | 139.650 | 153.368 | 152.045 | 296.151 | 307.570 | 209.757 |
| RATA-RATA | 7.770.888 | 8.490.063 | 8.992.569 | 9.522.953 | 10.489.797 | 9.053.254 |

Sumber : [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasar kan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan Total Ekuitas pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman adalah sebesar 9.053.254, dan hanya ada tiga perusahaan yang di bawah rata-rata. Sedangkan, empat perusahaan lain memiliki nilai Total Ekuitas berada diatas nilai rata-rata.

Jika dilihat dari rata rata periode pertahun, Nilai Total Ekuitas menunjukkan angka di bawah rata-rata adalah pada tahun 2013, 2014 dan 2015, tahun 2013 sebesar, 7.770.888 tahun 2014 sebesar 8.490.063 dan tahun 2015 sebesar 8.992.569. Sedangkan nilai Total Ekuitas berada di atas rata-rata adalah selama 2 tahun yaitu tahun 2016, sebesar 9.522.953, dan tahun 2017 sebesar 10.489.797. Jika dilihat dari rata-rata pertahun dan rata-rata perusahaan Total Ekuitas mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan.

Semakin tinggi *Debt to Equity ratio* maka semakin tidak baik karena tidak mungkin perusahaan dapat menutupi semua hutangnya dengan hanya mengandalkan modalnya, begitu pula sebaliknya (Mudawamah, Wijono , & Hidayat, 2018, hal. 23).

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dalam suatu perusahaan dan rasio yang sering digunakan oleh perusahaan adalah current rasio, karena di anggap baik dalam mempertahankan suatu perusahaan.

Berikut Ini tabel Aktiva Lancar pada beberapa perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Aktiva Lancar
Periode 2013-2017

| Kode perusahaan | AKTIVA LANCAR | | | | | RATA-RATA |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 32.464.497 | 40.995.736 | 42.816.745 | 28.985.443 | 32.515.399 | 35.555.564 |
| FAST | 912.655 | 939.720 | 996.745 | 1.210.852 | 1.256.248 | 1.063.244 |
| ROTI | 363.881 | 420.316 | 812.991 | 949.414 | 2.319.937 | 973.308 |
| SKBM | 338.469 | 379.497 | 341.724 | 519.270 | 836.639 | 483.120 |
| CEKA | 847.046 | 1.053.321 | 1.253.019 | 1.103.865 | 988.480 | 1.049.146 |
| ICBP | 11.321.715 | 13.603.527 | 13.961.500 | 15.571.362 | 16.579.331 | 14.207.487 |
| SKLT | 155.108 | 167.419 | 189.759 | 222.687 | 267.129 | 200.420 |
| RATA-RATA | 6.629.053 | 8.222.791 | 8.624.640 | 6.937.556 | 7.823.309 | 7.647.470 |

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan Aktiva Lancar pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman adalah sebesar 7.647.470, dan hanya ada lima perusahaan yang di bawah rata-rata. Sedangkan, dua perusahaan lain memiliki nilai Aktiva Lancar berada diatas nilai rata-rata. Jika dilihat dari rata rata periode pertahun, Nilai Aktiva Lancar menunjukkan angka di bawah rata-rata adalah pada tahun 2013 dan 2016, tahun 2013 sebesar 6.629.053, dan tahun 2016 sebesar 6.937.556. Sedangkan nilai Aktiva Lancar berada di atas rata-rata adalah selama 3 tahun yaitu tahun 2014 sebesar 8.222.791, 2015 sebesar 8.624.640, 2017 sebesar 7.823.309. jika dilihat dari rata rata pertahun dan rata rata perusahaan Aktiva Lancar mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan.

Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Purnamasari, Nur, & Satriawan, 2014, hal. 6).

Berikut Ini tabel Hutang Lancar pada beberapa perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Hutang Lancar
Periode 2013-2017

| Kode peusahaan | HUTANG LANCAR | | | | | RATA- RATA |
|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 19.471.309 | 22.681.686 | 25.107.538 | 19.219.441 | 21.637.763 | 21.623.547 |
| FAST | 535.524 | 499.174 | 789.862 | 675.247 | 664.009 | 632.763 |
| ROTI | 320.197 | 307.609 | 395.920 | 320.502 | 1.027.176 | 474.281 |
| SKBM | 271.140 | 256.924 | 298.417 | 468.980 | 511.597 | 361.412 |
| CEKA | 518.962 | 718.681 | 816.471 | 502.209 | 444.383 | 600.141 |
| ICBP | 4.696.583 | 6.230.997 | 6.002.344 | 6.469.785 | 6.827.588 | 6.045.459 |
| SKLT | 125.712 | 141.425 | 159.133 | 169.303 | 211.493 | 161.413 |
| RATA-RATA | 3.705.632 | 4.405.214 | 4.795.669 | 3.975.067 | 4.474.858 | 4.271.288 |

Sumber : [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasar kan tabel 1.4 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan Hutang Lancar pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman adalah sebesar 4.271.288, dan hanya ada lima perusahaan yang di bawah rata-rata. Sedangkan, dua perusahaan lain memiliki nilai Hutang Lancar berada diatas nilai rata-rata. Jika dilihat dari rata rata periode pertahun, Nilai Hutang Lancar menunjukkan angka di bawah rata-rata adalah pada tahun 2013 dan 2016, tahun 2013 sebesar 3.705.632, tahun 2016 sebesar 3.975.067. Sedangkan nilai Hutang Lancar berada di atas rata-rata adalah selama 3 tahun yaitu tahun 2014 sebesar 4.405.214, tahun 2015 sebesar 4.795.669 dan tahun 2017 sebesar 4.474.858. Jika dilihat dari rata rata pertahun dan rata rata perusahaan Hutang Lancar mengalami penurunan dan juga mengalami peningkatan.

Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Purnamasari, Nur, & Satriawan, 2014, hal. 6).

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaannya.

Berikut Ini tabel Laba Bersih pada beberapa perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.5
Labas Bersih
Periode 2013-2017

| Kode perusahaan | LABA BERSIH | | | | | RATA-RATA |
|------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 3.416.635 | 5.146.323 | 3.709.501 | 5.266.906 | 5.145.063 | 4.536.886 |
| FAST | 156.291 | 152.046 | 105.024 | 172.606 | 166.999 | 150.593 |
| ROTI | 158.015 | 188.578 | 270.539 | 279.777 | 135.364 | 206.455 |
| SKBM | 58.267 | 89.116 | 40.151 | 22.545 | 25.880 | 47.192 |
| CEKA | 65.069 | 41.001 | 106.549 | 249.697 | 107.421 | 113.947 |
| ICBP | 2.235.040 | 2.531.681 | 2.923.148 | 3.631.301 | 3.543.173 | 2.972.869 |
| SKLT | 11.440 | 16.481 | 20.067 | 20.646 | 22.971 | 510.619 |
| RATA-RATA | 871.537 | 1.166.461 | 1.024.997 | 1.377.640 | 1.306.696 | 1.219.794 |

Sumber : [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan Laba Bersih pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman adalah sebesar 1.219.794, dan hanya ada lima perusahaan yang di bawah rata-rata. Sedangkan, dua perusahaan lain memiliki nilai Laba Bersih berada di atas nilai rata-rata. Jika dilihat dari rata-rata periode pertahun, Nilai Laba Bersih menunjukkan angka di bawah rata-rata adalah pada tahun 2013, 2014 dan 2015, tahun 2013 sebesar 871.537, tahun 2014 sebesar 1.166.461 dan tahun 2015 sebesar 1.024.997. Sedangkan nilai Laba Bersih berada di atas rata-rata adalah selama 2 tahun yaitu tahun 2016 sebesar 1.377.640, dan tahun 2017 sebesar 1.306.696. Jika dilihat dari rata-rata pertahun dan rata-rata perusahaan Laba Bersih mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan. Semakin tinggi *Return On Equity* maka makin baik, karena mampu menghasilkan laba dari modalnya sendiri dan begitu juga sebaliknya (Mudawamah, Wijono, & Hidayat, 2018, hal. 23).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, Maka dapat dilakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kecenderungan total hutang yang meningkat dari tahun ke tahun yang diikuti total ekuitas yang terus meningkat selama periode 2013-2017.
2. Terdapat kecenderungan aktiva lancar yang meningkat selama periode 2013-2017, Dimana hal ini dibayangi dengan hutang lancar yang mengalami fluktuatif.
3. Terdapat kecenderungan total ekuitas yang terus meningkat dan tidak diikuti dengan kecenderungan yang sama terhadap laba bersih perusahaan (Fluktuatif).

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi dengan membahas *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Untuk mengukur Struktur Modal digunakan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di buat, maka dapat di rumuskan permasalahan nya adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- b. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari 2 segi bagian, yaitu dari segi teoritis dan segi Praktis :

- a. Manfaat teoritis, Hasil dari penelitian di harap kan berguna dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ekonomi

keuangan khususnya tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.

- b. Manfaat Praktis, Penelitian ini bermanfaat bagi Pembaca dan investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan Pengetahuan tentang ekonomi keuangan dari pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Manfaat bagi para investor yaitu sebagai bahan perbandingan investor atau calon investor sebelum mengambil keputusan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia khusus nya perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Debt to Equity Ratio*

a. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Seperti yang sering kita dengar bahwasanya seorang pemimpin harus bisa menyediakan modal ketika kegiatan perusahaan meningkat dan sekaligus mengantisipasi agar tidak terjadi kelebihan modal dalam bentuk kas pada saat kegiatan perusahaan tersebut menurun dan tidak membaik. dalam menjalankan modal akan dapat memperoleh kegagalan apabila ada sesuatu yang menjadi hambatan.

Menurut Suandy (2008, hal. 39) Struktur Modal merupakan perbandingan antara pinjaman dengan modal sendiri dan ekuitas atau rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menjadi membaik. dengan membaiknya DER perusahaan dapat menarik dana, baik melalui pinjaman dari pihak ketiga atau melalui emisi saham.

Selanjutnya menurut Wahyudiono (2014, hal. 75) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang dan modal sendiri (*Equity*). Total utang adalah penjumlahan dari total kewajiban lancar (*Current Liabilities*) dan utang jangka panjang (*Long term debt*).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah Perbandingan total hutang dengan total ekuitas untuk memenuhi kewajiban dalam utang jangka panjang untuk kebutuhan dalam perusahaan.

b. *Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio*

Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2009, hal. 114) adalah sebagai berikut :

- 1) untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang jangka atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 2) Untuk menilai utang dengan ekuitas
- 3) Mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik usaha.
- 4) Mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Sedangkan menurut Hery (2015, hal. 516) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Debt to equity ratio* adalah untuk menilai utang dengan ekuitas dan mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modalnya sendiri.

c. Faktor -Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (DER) menurut Margaretha (2005, hal. 120) adalah sebagai berikut :

- 1) Business risk (Resiko bisnis)
Makin besar business risk, makin rendah rasio utang tax position.
- 2) Bunga utang mengurangi pajak
Makin tinggi tarif pajak, makin besar keuntungan dari penggunaan utang.
- 3) Manajerial conservatism or
Menggunakan banyak modal sendiri.

Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 124) Faktor faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah kepemilikan manajerial, institutional investor, ukuran perusahaan, *return on asset* dan resiko bisnis.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah Resiko bisnis, Bunga utang mengurangi pajak, manajerial conservatism or, kepemilikan manajerial, institutional investor, ukuran perusahaan dan *return on asset*.

d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan alat untuk mengukur kewajiban suatu perusahaan terhadap utangnya.

Menurut Fakhruddin (2013, hal. 48) Rasio yang sering digunakan dalam mengukur struktur modal adalah rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Dengan istilah rasio ini sering juga disebut dengan rasio Leverage, yang menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu perimbangan antara utang terhadap modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut Wahyudiono (2014, hal. 75) Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio atau juga sering disebut dengan rasio Likuiditas merupakan rasio yang berguna untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Menurut Syamrin (2012, hal. 411) “Rasio Likuiditas Merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar”

Selanjutnya Fahmi (2014, hal. 69) *Current Ratio* ini digunakan untuk solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Harus di pahami bahwa penggunaan *current ratio* ini dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif.

Sedangkan menurut Jud (2016, hal. 48) masalah likuiditas adalah sangat penting, apabila perusahaan tidak bisa membayar gaji pegawai dan pimpinan tepat pada waktunya, pasti hal tersebut akan menimbulkan kegelisahan. tentu akan menurunkan semangat kerja. bahkan kalau keadaan sangat memperhatikan bisa menimbulkan pemogokan kerja. sehingga akan menyulitkan jalannya perusahaan.

Rasio ini juga menyatakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya (kewajiban jangka pendek) kemampuan tersebut mencakup kemampuan untuk mengubah harta bukan tunai menjadi tunai (Kuswadi, 2006, hal. 149).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* adalah perbandingan total aktiva lancar dan total hutang lancar dalam memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo dan kemampuan perusahaan dalam membayar gaji pegawai dengan tepat waktu.

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas atau disebut juga dengan *Current Ratio* banyak memberikan bantuan bagi pihak perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2017, hal. 6) tujuan dan manfaat likuiditas itu adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang dipercayakannya.
- 2) Dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan
- 3) Pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang akan segera jatuh tempo
- 4) Berguna bagi pihak eksternal perusahaan.
- 5) Berguna untuk pembagian deviden tunai dan kreditor berguna untuk pengambilan jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 121) tujuan dan manfaat *current ratio* adalah untuk menjawab pertanyaan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar *current ratio* semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Current ratio* adalah untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo atau pengambilan jumlah pokok pinjaman beserta bunganya.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Faktor yang mempengaruhi likuiditas pada perusahaan Menurut Jusuf (2007, hal. 54) adalah sebagai berikut :

Kualitas dan komposisi dari persediaan barang (*inventory*).dua pos terbesar dari aktiva lancar pada umumnya adalah persediaan barang dan piutang dagang.dengan demikian,pos inventory ini sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Persediaan barang adalah yang terjauh dari pos tunai.bila persediaan barang adalah barang yang berputar dengan cepat likuiditas di atas akan lebih baik dibandingkan barang yang berputar dengan lamban. Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 121) Faktor faktor yang mempengaruhi Likuiditas adalah Unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.

Dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi *Current ratio* adalah *Inventory* yaitu persediaan barang, aktiva lancar, kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, arus koperasi, ukuran perusahaan rasio utang dan struktur utang.

d. Pengukuran *Current Ratio*

Likuiditas dalam rasio ini diukur dengan *Current Ratio*, Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio*. (Hantono, 2018, hal. 9) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* merupakan Jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar, semakin tinggi hasil pertandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada sekian kalinya hutang jangka pendek. likuiditas juga merupakan pengukuran kemampuan yang di bayar setelah jatuh tempo.

Sedangkan menurut Fahmi (2014, hal. 69) perhitungan *Current Ratio* (Rasio Lancar) digunakan untuk solvesi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Harus di pahami bahwa penggunaan *current ratio* ini dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif.

Adapun rumus current ratio adalah :

$$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dan memperoleh laba yang banyak sesuai dengan target yang dicapai perusahaan tersebut. oleh karena itu perusahaan dituntut memenuhi target yang ditetapkan. bukan hanya untung saja yang ingin didapat kan oleh perusahaan tetapi hal yang terpenting itu adalah target yang ingin dicapai

oleh perusahaan tersebut. untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) Menunjukkan perbandingan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011, hal. 23).

Menurut Kasmir (2009, hal. 117) "Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan".

Menurut Sholihin (2013, hal. 92) Profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi, perusahaan, berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitasnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam membandingkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri dan dalam mencari keuntungan untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Tujuan profitabilitas atau yang sering disebut dengan *Return On Equity* untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan manfaat sumber daya yang terdapat di perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.

Tujuan dan manfaat profitabilitas menurut Hery (2017, hal. 313) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Sedangkan menurut Syamrin (2012, hal. 417) Tujuan dan manfaat *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto
- 2) Cara manajemen mendanai investasinya
- 3) Pertanyaan tentang kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Equity* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah periode tertentu dari waktu ke waktu untuk mendanai investasinya dan kecukupan pendapatan yang diterima oleh pemegang saham.

c. Faktor –Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* perusahaan menurut Hery (2017, hal. 8) adalah sebagai berikut :

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total ekuitas.Faktor nya yaitu semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari analisis,manajer

keuangan diharapkan dapat secara cermat memutuskan serta mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan alternatif sumber pembiayaan yang ada yaitu antara pembiayaan lewat utang dengan pembiayaan lewat modal.

Sedangkan menurut Hani (2015, hal. 120) faktor faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang.perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari analisis atau volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang.

d. Pengukuran *Return On Equity*

Salah satu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya adalah rasio *Return On Equity* (ROE). Menurut (Fahmi, 2014, hal. 83) adalah sebagai berikut :

Return on equity (ROE) Disebut juga dengan laba atau equity.dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset.Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

Shareholders' Equity =Modal sendiri

Menurut Ikhsan & Safrida (2018, hal. 99) pengembalian ekuitas biasa (*Return On Equity*) atau sering disingkat dengan singkatan ROE merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan

rata rata modal pada sebuah perusahaan. rasio ini digunakan melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

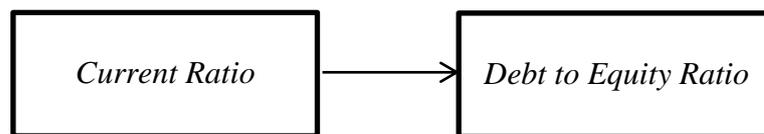
B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Current Ratio merupakan kewajiban suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya. Menurut (Setiyawan & Pardiman, 2014, hal. 118). *Current Ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Purnamasri & Dkk, 2014, hal. 6).

Berdasarkan penelitian terdahulu Widayanti dan Dkk (2016) Menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oemar & Dkk, 2014) bahwa likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), Dan penelitian yang dilakukan (Primantara & Dewi, 2016) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya sehingga perusahaan tidak perlu melakukan manajemen laba (Paulina & Rusiti, 2014, hal. 23).

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. ini ditunjukkan oleh gambar berikut :



Gambar II.1
Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. *Return On Equity* salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan (putri, 2015, hal. 53).

Menurut Nurfadillah (2011, hal. 46) *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. rasio ini digunakan untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya.

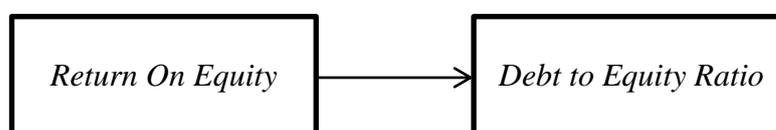
Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. makin tinggi rasio ini makin baik. artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2009, hal. 117). Semakin besar nilai *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. (Deitiana, 2013, hal. 85)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Menurut Hermuningsih (2012) Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2015, hal. 71) bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

Sedangkan menurut Nurrohim (2008, hal. 16) Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Ini ditunjukkan oleh gambar berikut :



Gambar II.2
Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Secara bersama sama terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri perusahaan. Menurut (Asnawi & Chandra, 2005, hal. 39) Struktur modal merupakan Kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca. secara umum merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas. *Debt to Equity ratio* adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (Ikhwal , 2016, hal. 217)

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013, hal. 70) *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, sebaliknya tingkat *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

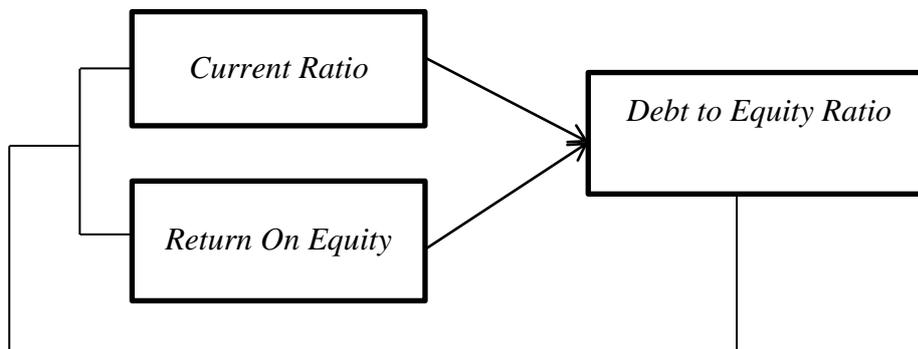
Sedangkan Menurut Luthfi (2013, hal. 2) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Tri dan Nadia (2014) Menyatakan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widayanti dan Dkk (2016) dan Nurrohim (2008) bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Manajemen perusahaan dalam menentukan komposisi hutang pada struktur modal perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan terutama profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas mempengaruhi penggunaan hutang dalam struktur modal yang optimal.

Dari teori hasil penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Untuk memperjelas kerangka dari penulisan ini maka dibuatlah suatu kerangka konseptual.

Kerangka berpikir ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar II.3

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016, hal. 64) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pada landasan teori dan permasalahan diatas, maka dapat ditentukan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Ile, 2016, hal. 10) pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Swarjana (2015, hal. 49) Operasional Variabel adalah suatu defenisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain. Adapun Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat : *Debt to Equity Ratio*

Menurut Anggraeni (2015, hal. 58) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan jaminan ekuitas perusahaan. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Variabel Bebas (X_1) : *Current Ratio*

Menurut Syahril dan Ferdiansya (2013, hal. 139) *Current Ratio* Merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Adapun rumus *Current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Variabel Bebas (X_2) : *Return On Equity*

Menurut Lie (2017, hal. 66) *Return On Equity* adalah rasio yang merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah di investasikan oleh pemegang saham baik secara langsung maupun dengan laba ditahan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara empiris dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan akan berlangsung dari bulan November 2018 sampai bulan Maret 2019 dengan rincian waktu sebagai berikut :

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Jenis penelitian | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|---|---|---|-------------|---|---|---|----------|---|---|---|--|
| | | November'18 | | | | Desember'18 | | | | Januari'19 | | | | Februari'19 | | | | Maret'19 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Pengajuan judul | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan proposal | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 8 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hal. 80) Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan Manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia yang berjumlah 18 perusahaan dari tahun 2013 sampai 2017.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--------------------------------|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Tbk |
| 2 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 3 | FAST | Fast Food Indonesia Tbk |
| 4 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 5 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk |
| 6 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 7 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 8 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 9 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 10 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 11 | MYOR | Mayora Indh Tbk |
| 12 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 13 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga TBK |
| 14 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 15 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 16 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 17 | STTP | Siantar Top Tbk |
| 18 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 85). Sehingga dengan menggunakan purposive sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan memiliki data keuangan lengkap pada Bursa Efek Indonesia baik resume maupun *Annual report* dari periode 2013-2017.
- 2) Laporan keuangan yang diterbitkan memiliki satuan rupiah dan dollar yang konferensi.

Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) perusahaan. Adapun nama perusahaan yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--------------------------------|
| 1 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 2 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 3 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 4 | SKLT | Sekar laut Tbk |
| 5 | FAST | Fast Food Indonesia Tbk |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini, Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu jenis data berupa angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini penulis akan menggunakan data skunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang dikelola dalam penelitian ini, Maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Menurut (Ansofino, 2016, hal. 93) Uji Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi antara lain :

a. Uji Normalitas

Menurut Ansofino (2016, hal. 94) Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memilih nilai residual yang terdistribusi normal. jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Jadi uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik hutang yang dapat berfungsi untuk menguji (Secara grafik) apakah sebuah data terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Normal *P-P Plot of regression standardized Residual*

Resi ini digunakan untuk melihat regresi normal atau tidak. apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal nya yaitu apabila data mengikuti garis dan menyebar disekitar garis diagonal nya tersebut.

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi yang normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji Kolmogrov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal uji statistik non parametik kolmogrov sminov dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data Residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Zulfikar (2016, hal. 164) Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linear yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $<0,1$ dan nilai VIF <10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sutopo dan Slamet (2017, hal. 114) Uji Heterokedastisitas adalah cara yang digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari

masalah heterokedastisitas atau tidak, hanya dengan melihat scotter plot yang selanjutnya dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.

Dasar Analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Firmansyah (2014, hal. 242) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya).

Secara sederhana, bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi sebelumnya. Uji korelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada koesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2,berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai+2,berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2,berarti ada autokorelasi negative.

2. Regresi Linear Berganda

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y = Debt\ to\ Equity\ Ratio$

$A = Konstanta$

$b = Besaran\ koefisien$

$X_1 = Current\ Ratio$

$X_2 = Return\ On\ Equity$

$e = Kesalahan\ pengganggu$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan parsial (Uji Statistik t)

Menurut Amalia dan Gani (2015, hal. 98) Tujuan dari uji signifikan parsial adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan atau tidak antara *Current Ratio* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) Terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2012, hal. 250)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujian :

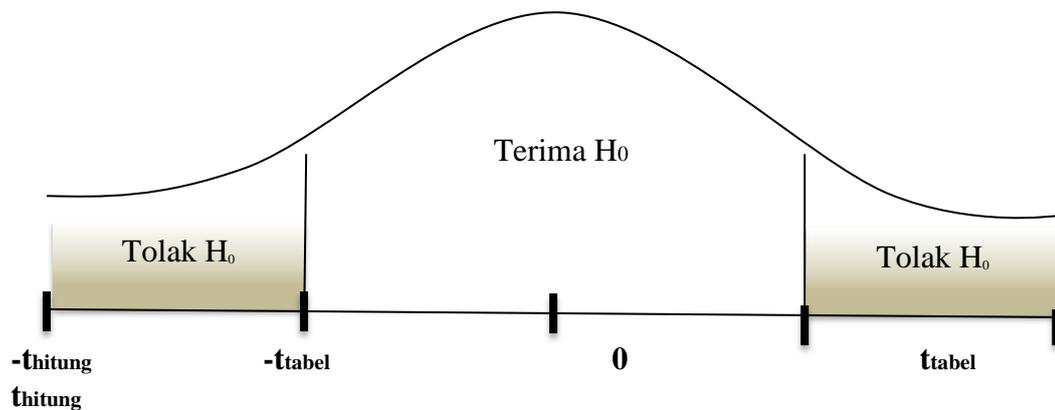
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y)

$H_0 : r_t \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel (y).

Kriteria penguji :

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar III.1
Kriteria pengujian hipotesis Uji t

b. Uji Signifikan simultan (Uji statistik F)

Menurut Mulyono (2018, hal. 113) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. derajat kepercayaan yang digunakan 0,05. apabila

nila F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus Uji Simultan (Uji F) menurut Sugiyono (2016, hal. 192) dari nilai F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(N-K-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = koefisien

K = Jumlah variabel indenden

N = Jumlah sampel

Bentuk pengujian :

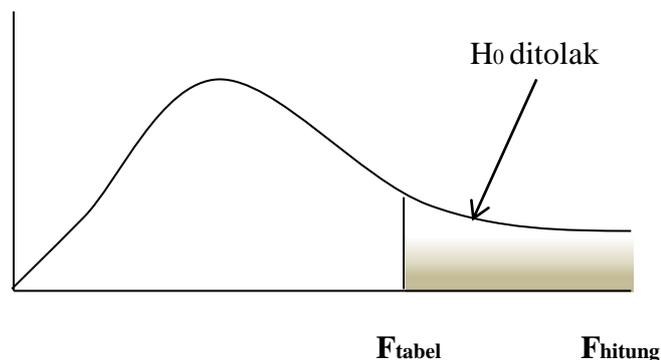
$H_0 : \beta = 0$, Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria penguji :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar III.2
Kriteria pengujian Uji F

4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Mulyono (2018, hal. 112) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat nya. Berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%)

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 % =Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Current Ratio*, *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 7 perusahaan.

1. Debt to Equity Ratio

Variabel Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menyeimbangkan antara hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan.

Dibawah ini adalah tabel *Debt to Equity Ratio* di perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Tabel IV.1
Debt to Equity Ratio

| Kode perusahaan | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | | | RATA-RATA |
|------------------|-----------------------------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 103,51% | 108,45% | 112,96% | 87,01% | 88,08% | 100,00% |
| FAST | 84,21% | 81,25% | 107,24% | 110,74% | 112,55% | 99,20% |
| ROTI | 131,50% | 123,19% | 127,70% | 102,37% | 61,68% | 109,29% |
| SKBM | 147,44% | 104,31% | 122,18% | 171,90% | 58,62% | 120,89% |
| CEKA | 102,48% | 138,89% | 132,20% | 60,60% | 54,22% | 97,68% |
| ICBP | 60,32% | 65,63% | 62,08% | 56,22% | 55,57% | 59,96% |
| SKLT | 116,25% | 116,20% | 148,03% | 91,88% | 106,87% | 115,84% |
| RATA-RATA | 106,53% | 105,42% | 116,06% | 97,24% | 76,80% | 100,41% |

Sumber : *Www.idx.co.id (Data diolah)*

Debt to Equity Ratio pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman adalah sebesar 100,41%. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan *Debt to Equity Ratio* ada 3 perusahaan di atas rata-rata, dan 4 perusahaan di bawah rata-rata. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun, 3 tahun diatas rata-rata dan 2 tahun dibawah rata-rata. Terdapat beberapa perusahaan yang *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan.

2. Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berikut ini adalah tabel *Current Ratio* di perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Tabel IV.2
Current Ratio

| Kode perusahaan | <i>Current Ratio</i> | | | | | RATA-RATA |
|------------------|----------------------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 166,73% | 180,74% | 170,53% | 150,81% | 150,27% | 164,43% |
| FAST | 170,42% | 188,25% | 126,19% | 179,32% | 189,19% | 170,68% |
| ROTI | 113,64% | 136,64% | 205,34% | 296,23% | 225,86% | 195,54% |
| SKBM | 124,83% | 147,71% | 114,51% | 110,72% | 163,53% | 132,26% |
| CEKA | 163,22% | 146,56% | 153,47% | 219,80% | 222,44% | 181,10% |
| ICBP | 241,06% | 218,32% | 232,60% | 240,68% | 242,83% | 235,10% |
| SKLT | 123,38% | 118,38% | 119,25% | 131,53% | 126,31% | 123,77% |
| RATA-RATA | 157,61% | 162,37% | 160,27% | 189,87% | 188,63% | 171,84% |

Sumber : *Www.idx.co.id (Data diolah)*

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman adalah 171,84%. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan ada 4 perusahaan di bawah rata-rata dan ada 3 perusahaan di atas rata-rata. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun, 3 tahun di bawah rata-rata dan 4 tahun di atas rata-rata. Terdapat beberapa perusahaan yang *Current Ratio* mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan.

3. Return On Equity

Variabel (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaannya.

Tabel IV.3
Return On Equity

| Kode perusahaan | Return On Equity | | | | | RATA-RATA |
|------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| INDF | 8,90% | 12,48% | 8,60% | 11,99% | 11,00% | 10,60% |
| FAST | 14,20% | 12,74% | 9,42% | 14,11% | 12,91% | 12,68% |
| ROTI | 20,07% | 19,64% | 22,76% | 19,39% | 4,80% | 17,33% |
| SKBM | 28,97% | 28,03% | 11,67% | 6,12% | 2,53% | 15,46% |
| CEKA | 12,32% | 7,63% | 16,65% | 28,12% | 11,90% | 15,32% |
| ICBP | 16,85% | 16,83% | 17,84% | 19,63% | 17,43% | 17,72% |
| SKLT | 8,19% | 10,75% | 13,20% | 6,97% | 7,47% | 9,32% |
| RATA-RATA | 15,64% | 15,44% | 14,31% | 15,19% | 9,72% | 14,06% |

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan *Return On Equity* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman adalah 14,06%. Rata-rata *Return on equity* dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan, pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan. Terdapat beberapa perusahaan yang *Return On Equity* mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

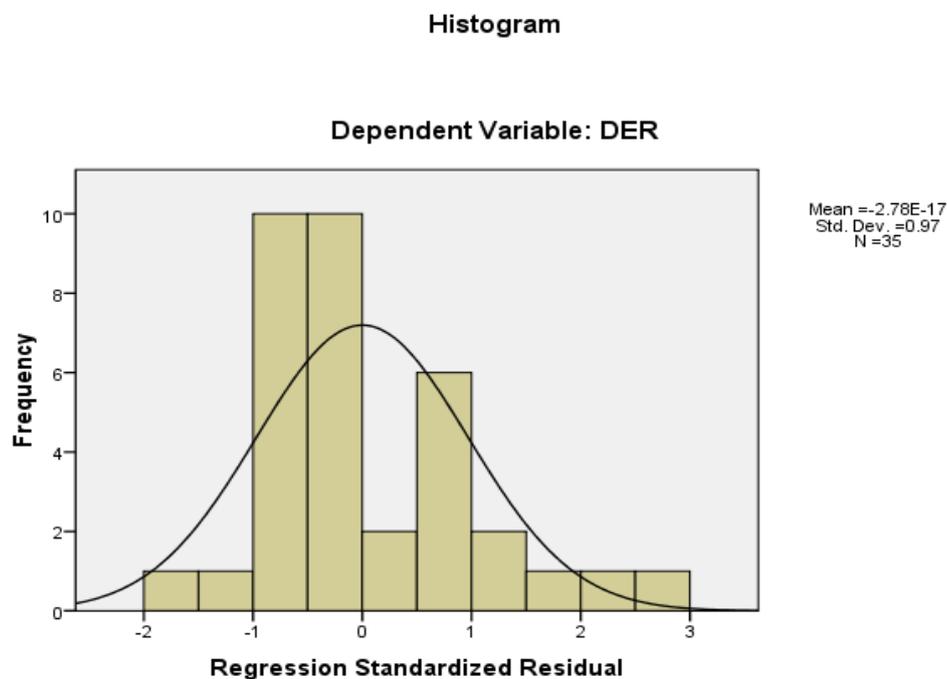
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memilih nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Grafik Histogram

Untuk menguji (Secara grafik) apakah sebuah data terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk

semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Gambar IV.1

Hasil Uji Grafik Histogram

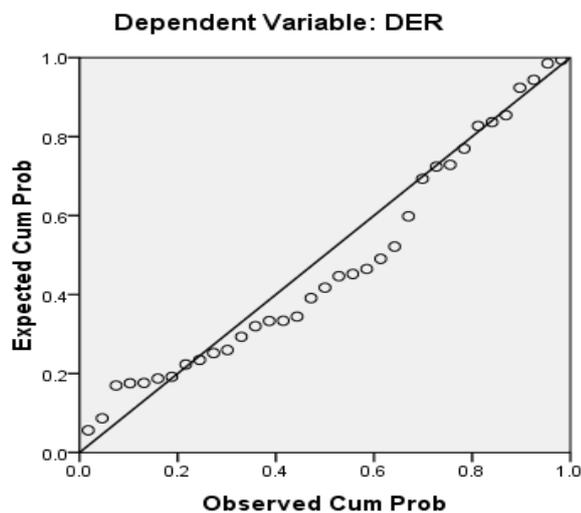
Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan gambar grafik IV.1 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikarenakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah dan grafik hampir membentuk seperti lonceng.

2) Uji Normal P-P Plot of regression standardized Residual

Resi ini digunakan untuk melihat regresi normal atau tidak. Apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal nya yaitu apabila data mengikuti garis dan menyebar disekitar garis diagonal nya tersebut maka regresi dikatakan normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.2

Hasil Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan Gambar IV.1 di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal. Selain dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

Ketentuan untuk menguji *Kolmogorov Smirnov* dengan membuat hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Data Residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel IV. 4
Statistik Kolmogrov Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 21.66363437 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .138 |
| | Positive | .138 |
| | Negative | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .818 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .514 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan hasil Uji Statistic nilai kolmogrov smirnov seperti yang terdapat dalam tabel IV. 4 adalah 0.818 dan signifikasi nya sebesar 0,514. Nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linear yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $<0,1$ dan nilai VIF <10 .

Tabel IV. 5
Uji Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | |
|-------|------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | CR | .932 | 1.073 |
| | ROE | .932 | 1.073 |

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

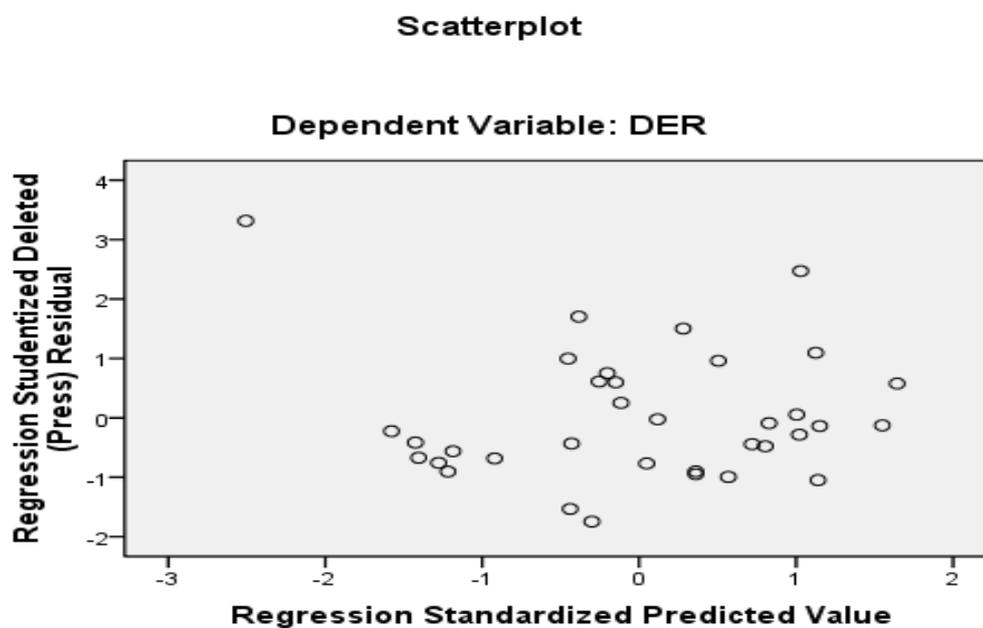
Dari data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current ratio* (X1) sebesar 1.073 dan variabel *Return On Equity* (X2) sebesar 1.073 demikian juga nilai tolerance pada *Current Ratio* 0,932 dan pada *Return On Equity* juga sebesar 0,932. Dari masing masing variabel nilai tolerance lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokedastisitas atau tidak, hanya dengan melihat scatter plot yang selanjutnya dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y,maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroedastisitas
Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan gambar IV.2 grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas menyebar di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai+2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negative.

Tabel

Tabel IV. 6
Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .502 | 16.136 | 2 | 32 | .000 | 1.918 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 1.918. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Debt to Equity Ratio}$$

A = Konstanta

b = Besaran koefisien

$$X_1 = \text{Current Ratio}$$

$X_2 = \text{Return On Equity}$

$e = \text{Kesalahan pengganggu}$

Tabel IV. 7
Hasil Uji Regresi linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 169.378 | 15.066 | | 11.243 | .000 |
| | CR | -.477 | .084 | -.734 | -5.681 | .000 |
| | ROE | .912 | .606 | .194 | 1.505 | .142 |

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas ,maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = 169.378 - 0,477 X_1 + 0,912 X_2 + e$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 169,378 dengan arah hubungannya positif, menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Debt to Equity Ratio* telah mengalami peningkatan sebesar 169,378.
- b. Nilai *Current ratio* (β_1) adalah -0,477 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Current ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *debt to equity ratio* sebesar 47,7 %.
- c. Nilai *Return On Equity* (β_2) adalah 0,912 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* maka akan diikuti peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 91,2 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji-t (Uji Parsial)

Untuk melihat pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara individu terhadap *debt to equity ratio*, dapat dilakukan dengan menggunakan uji t.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujian :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y)

$H_0 : r_t \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel (y).

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS versi 16.00. Hasil yang menunjukkan adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 8
Hasil Uji-t

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 169.378 | 15.066 | | 11.243 | .000 |
| | CR | -.477 | .084 | -.734 | -5.681 | .000 |
| | ROE | .912 | .606 | .194 | 1.505 | .142 |

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Hasil pengujian t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio*. Untuk kriteria Uji-t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2.035.

$$t_{hitung} = - 5.681 \text{ dan } t_{tabel} = -2.035$$

Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

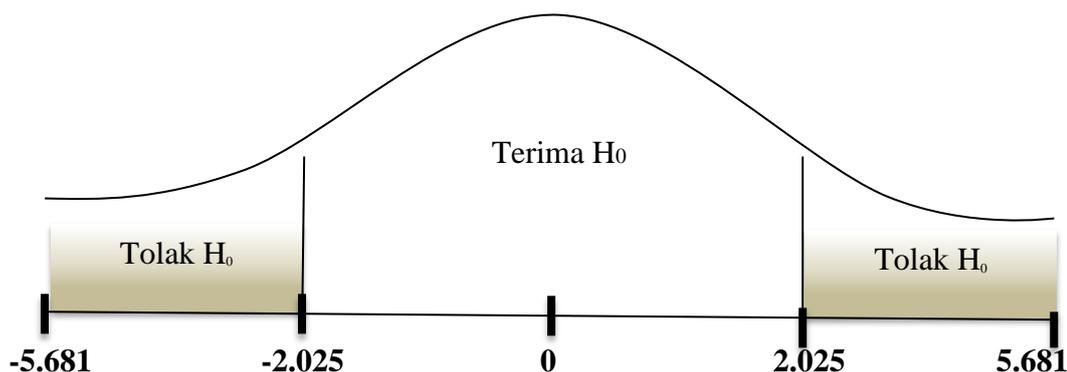
H_0 = Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan

H_a = Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* Signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar IV.4
Kriteria pengujian hipotesis 1 (t)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Current ratio* memiliki taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ sebesar -5.681 sementara nilai $-t_{tabel}$ sebesar -2.025 dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Current ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2) Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio*. Untuk Kriteria uji-t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2.035. $t_{hitung} = 1.505$ dan $t_{tabel} = 2.035$

Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

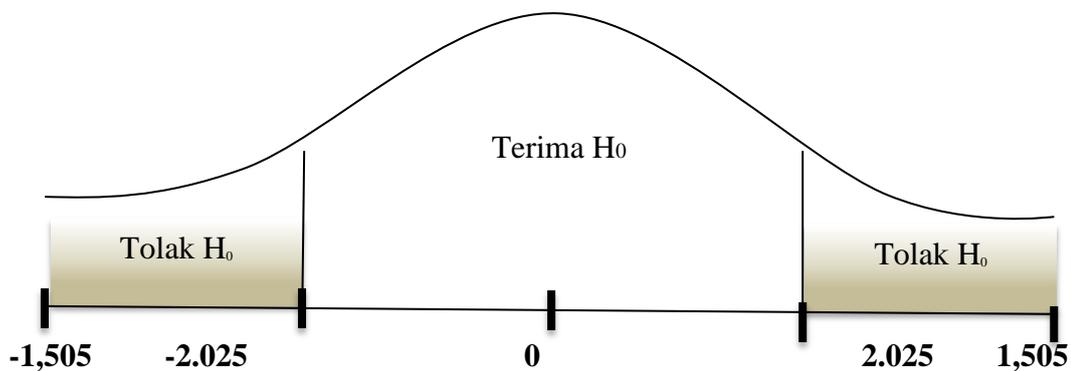
H_0 = Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan

H_a = Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* Signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar IV.5
Kriteria pengujian hipotesis 2 (t)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Return On Equity* memiliki taraf signifikan sebesar 0,142 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,142 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,505 sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,025 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan hubungan yang positif pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Uji-F (Uji simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus Uji Simultan (Uji F) dari nilai F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(N-K-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = koefisien

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 16092.328 | 2 | 8046.164 | 16.136 | .000 ^a |
| | Residual | 15956.644 | 32 | 498.645 | | |
| | Total | 32048.971 | 34 | | | |

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Tabel Anova bertujuan menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32 \text{ adalah } 3,29$$

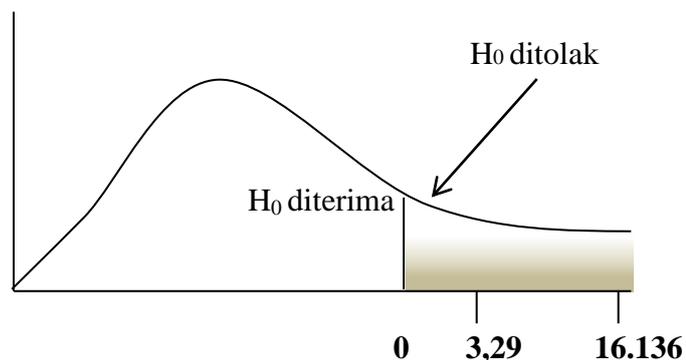
$$F_{hitung} = 16.136$$

$$F_{tabel} = 3,29$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar IV.6
Kriteria pengujian hipotesis 3 (F)

Dari Uji Anova (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 16.136 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} ($16.136 > 3,29$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat nya. Berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dengan dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%)

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 % =Persentase Kontribusi

Tabel. 10
Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .709 ^a | .502 | .471 | 22.33036 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian R-Square dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,502 \times 100 \%$$

$$KD = 50,2 \%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 50,2 %. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Current Ratio*, *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* sebesar 50,2% sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji di atas mengenai pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, Menyatakan bahwa *Current ratio* memiliki nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ sebesar -5.681 sementara nilai $-t_{tabel}$ sebesar -2.025 dimana $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Current ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah berpengaruh signifikan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Menurut Setyawan dan Pardiman (2014, hal. 118). *Current Ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar.

Menurut Purnamasari dan Dkk (2014, hal. 6) Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil uji ini menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian Widayanti dan dkk (2016) , Dewiningrat dan Mustanda (2018) dan Akhmadi dkk (2018) Menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) . Hal ini bertentangan dengan penelitian (Nasution, 2017) , Dimitri dan Sumani (2013) dan Armelia (2016) Bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis dan peneliti terdahulu yang dikemukakan di atas terkait pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil pengujian dan penelitian terdahulu. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah berpengaruh signifikan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji di atas mengenai pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, Menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki nilai sebesar 0,142 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,142 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,505 sementara nilai t_{tabel} sebesar 2.025 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Menurut Kasmir (2009, hal. 117) *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini makin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Deltiana (2013, hal. 85) Semakin besar nilai *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2014) , Maulina (2018) dan Mahapsari dan Taman (2013) menyatakan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hermuningsih (2012) Astiti (2015) dan Nurrohim (2008) Menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis dan peneliti terdahulu yang dikemukakan di atas mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dan penelitian terdahulu. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* adalah tidak berpengaruh pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil Uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yakni *Current Ratio* dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dimana F_{hitung} sebesar 16.136 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} ($16.136 > 3,29$) dan

signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Ikhwal (2016, hal. 217) *Debt to Equity ratio* adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013, hal. 70) *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, sebaliknya tingkat *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watiningsih (2018) Putra dan Kusuma (2018) dan Devi (2017) Menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, Maka dapat diambil kesimpulan dari pengujian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan sampel 7 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

B. Saran

1. Bagi investor dan calon investor diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya. Investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan yang diperoleh dari informasi mengenai perkembangan struktur modal perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkan pada perusahaan yang tepat.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih hati-hati dalam mempublikasikan laporan keuangan dengan data-data keuangan yang lebih bisa dipercaya. Khususnya untuk investor
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel, periode yang lebih lama dan objek penelitian yang lebih luas, serta bisa menambah variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih jelas hubungan variabel yang sedang di uji.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia , S (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Jurnal Fisip*, 3(2). 1-12
- Asnawi S.K, danWijaya C (2005). *Riset Keuangan Pengujian Pengujian Empiris*. Jakarta Gramedia.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 (2). 25-5
- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Jakarta : Deepublish.
- Akhmadi, Rosyid, A. dan Hadayani, F. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Pajak dan Struktur Modal Studi Hubungan Kausalitas pada Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besa Produksi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). 148-158
- Astiti, N. Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Asset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Juima*, 5(2). 59-72
- Deitiana , T. (2013). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Devidend Payaout Ratio* dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1). 82-112
- Devi, N. M. C., Sulindawati, N. L. G. E dan Wahyuni M. A (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).52-65
- Dewiningrat, A. I., dan Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas , Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(7).3471-3501
- Dimitri , M., dan Sumani. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, 1(1).82-90
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Fakhrudin, H. M. (2013). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Firmanyah , I. (2014). *Determinant Of Non Performing Loan : The Case Of Islamic Bank Indonesia*. Jakarta : *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(2).234-248
- Gunawan A, dan Wahyuni. S. F (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1). 63-70
- Hani , S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Siasat Bisnis*, 16(2), 232-242
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi* . Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Balanced Scorecard For Business*. Jakarta : Gramedia widiasarana.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Gramedia.
- Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P., Abdullah, I., Kusmilawati dan Dalimunte, H. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Madenatera.
- Ikhwal , N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2).215-132
- Ile, T. R. (2016). *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pedidikan Bermutu*. Jakarta : PT Grasindo.
- Indra, S., dan Pardiman. (2014). Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, 3(2), 152-214
- Jud. (2016). *Langkah Pertama Jadi Pengusaha UMKM*. Jakarta : Jubilee Enterprise.
- Jusuf, J. (2007). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta : Gramedia.

- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media.
- Khairani, P., Emrinaldi, N., dan Adri, S. R. (2014). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jom FEKON*, 1(2), 6-34
- Kuswadi. (2006). *Rasio Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta : Gramedia.
- Lasut , S. J., Rate, p. V., dan Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 6(1).67-89
- Lie, H. (2017). Faktor faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3).64-82
- Listyawati, Abrar, O., dan Agus, S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan (size), Profitabilitas (ROA),Growth dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Syariah Periode Tahun 2011-2014. 20-54
- Luthfi, S. A. (2013). Pengaruh *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio, Return On Asset,Debt to Equity Ratio* dan Market Value Added Jakarta Islamic index. *Manajemen Analysis Journal*, 2(2). 1-21
- Margaretha, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Maulana. (2006). *Statistika dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Upi Sumedang Press.
- Mahapsari, N. R. dan Taman, A (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Nominal*, 2 (1). 137-158
- Maulina, G., Nuzula, N. F dan Nurlaily F (2018). Pengaruh Faktor-faktor penentu Struktur Modal terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 58 (1) 156-164
- Mudawamah,S ., Wijono,T dan Hidayat R (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1). 20-42

- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kredit*. Yogyakarta : Deepublish.
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Resiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2).1693-7597
- Nurfadillah , M. (2011). Analisis pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1). 45-59
- Nurrohim, K. H. (2008). Pengaruh Profitabilitas, *Fixed Asset Ratio*, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Kajian Bisnis dan Manajemen*, 10, 11-18.
- Paulina, W., dan Rusiti. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *MODUS*, 26(1). 98-125
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2).49-57
- Primantara, D. Y dan Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5).84-110
- Purnamasari, K., Nur, E dan Satriawan, R. A (2014). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning per share* terhadap Return saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jom FEKON*, 1(2), 1-23
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 85-132
- Samryn. (2012). *Akutansi Manajemen*. Jakarta : Kencana.
- Setiyawan dan Pardiman. (2014). Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, 3(2), 117-134
- Sholihin, A. I. (2013). *Ekonomi Syariah*. Jakarta : Gramedia.

- Siti, A., dan Gani, I. (2015). *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Sjahrial, D. (2007). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, M. I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Swarjana, K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Syahril, F. M. (2013). Faktor faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2).42-67
- Tri, P. B., dan Nadia, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Non Debt Tax Shield Sub Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2. 1341-1353
- Wahyudiono, B. (2014). *Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N, dan Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. *E-jurnal Manajemen Unud*, 5, 3761-3793.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas*, 1(4). 92-105
- Wijaya, C. Agusti, R., dan Mutia, Y. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Deviden dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal JOM DEKON*, 1(2). 51-93
- Yeri, S., & Achmad, s. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta : Gramedia.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal denan Pendekatan Statistika*.
Yogyakarta : Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SITI KHOLIJAH SARUMPAET
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 02 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 1 Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Nanggarjati, Hutapadang Sipirok Tapanuli selatan

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Koramil Sarumpaet
Nama Ibu : Masrowati Harahap
Alamat : Desa Nanggarjati, Hutapadang Sipirok Tapanuli selatan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 100680 Tanoponggol
2. SMP Negeri 1 Arse
3. SMA Negeri 1 Arse
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di maklumi.

Medan, Maret 2019

SITI KHOLIJAH SRP



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umau.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7907 / II.3-AU/UMSU-05/F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 29 Rabiul Awwal 1440 H
07 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

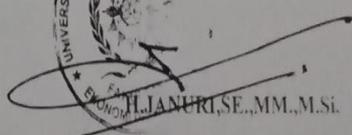
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SITI KHOLLAH SARUMPAET
Npm : 1505160414
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

- 1 Wakil Rektor II UMSU Medan
- 2 Peninggal

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....
H
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOUJAH SARUMPAET
NPM : 1505160411
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : VII K Malam / VII
Alamat : Jl. Karet Mekar Blok no. 100

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : DODY FIRMAN disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) cenderung menurun sejak 3 tahun pada tahun 2013-2015
2. Nilai Current Ratio (CR) tahun 2013-2016 mengalami kenaikan dan tahun 2017 mengalami penurunan
3. Nilai ROA pada tahun 2017 mengalami penurunan

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

(Dody Firman)

Peneliti/Mahasiswa

(Siti Khoujah Sarumpaet)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

(.....)

Diagendakan Pada Tanggal : 03 Januari 2019

Nomor Agenda : 1260

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 06 Jumadil Akhir 1440 H
07 Februari 2019 M

MENYELESAIKAN RISET

Surat kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT RSA EFEK INDONESIA

Tempat

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Japun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SITI KHOLIJA SARUMPAET
P M : 1505160414
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 

H. JANURISE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Dekan II UM SU Medan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624867 Fax: 364 Medan 20138

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MAHAJEMEN

Revisi hari ini Selasa, 03 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
yang dihadiri oleh :

Nama : SITI KHOLIJA SARUMPAET
N.P.M : 1505160414
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 02 April 1997
Alamat Rumah : Kaptan Mochtar Basri No. 100
Judul Proposal : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
(Disetujui / Tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|-----------|---|
| Judul | Rangsang kepada Rasio yang lebih sedikit (masing-masing?) jurnal pendukung (20 buah) |
| Bab I | Dasar mental |
| Bab II | Kerangka konsep → cari teori / jurnal / artikel pendukung profitabilitas / likuiditas x1, x2, y gal awal keante ke-nya / dicantumkan di k. Rangk |
| Bab III | |
| Lampiran | Kutipan (telah ada penulisan) → download pantun |
| Keputusan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, Selasa, 03 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Peserta

DODY FIRMANE, MM.

Secretaris

Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.

Pembimbing

JULITA, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi MANAJEMEN yang diselenggarakan pada Hari *SELASA* tanggal *08 JANUARI 2019* menerangkan bahwa:

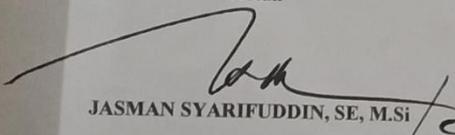
Nama Lengkap : SITI KHOLIJA SARUMPAET
NPM : 1505160414
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN, 02 APRIL 1997
Alamat Rumah : KAPTEN MUCHTAR BASRI NO. 100
Judul Proposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing:
DODY FIRMAN, SE, MM

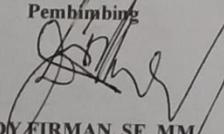
TIM SEMINAR

Medan, Selasa, 08 Januari 2019

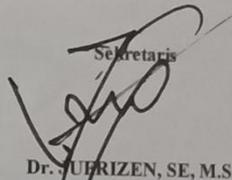
Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

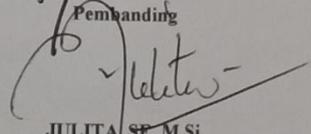
Pembimbing


DODY FIRMAN, SE, MM

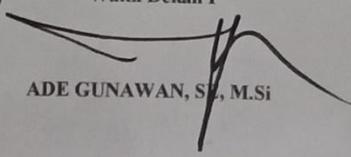
Sekretaris


Dr. SUBRIZEN, SE, M.Si

Pembanding


JULITA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Wakil Dekan I


ADE GUNAWAN, SE, M.Si



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00231/BEI.PWI/03-2019
Tanggal : 4 Maret 2019
Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah Sarumpaet
NIM : 1505160414
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7909/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 07 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SITI KHOLIJAH SARUMPAET
N P M : 1505160414
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 07 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awwal 1440 H
07 Desember 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.